

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan transportasi, khususnya transportasi darat semakin mempermudah mobilitas masyarakat dari satu daerah ke daerah lain, namun di sisi lain seperti yang terlihat hampir di semua kota - kota besar telah berdampak pada munculnya berbagai permasalahan lalu lintas seperti pelanggaran, kemacetan dan kecelakaan lalu lintas yang dari waktu ke waktu semakin kompleks. Salah satu permasalahan lalu lintas yang perlu mendapatkan perhatian serius adalah kecelakaan lalu lintas, kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu isu penting di Indonesia saat ini.

Kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab utama kematian dengan berbagai sebab, menempati urutan kesepuluh penyebab semua kematian dan kesembilan sebagai kontributor utama kematian global. Kejadian kecelakaan lalu lintas meningkat dalam jumlah maupun jenisnya dengan perkiraan angka kematian dari 5,1 juta pada tahun 1990 menjadi 8,4 juta pada tahun 2020 atau meningkat sebanyak 65 persen.

Laporan WHO menyatakan bahwa saat ini tingkat kecelakaan transportasi jalan di dunia telah mencapai 1,2 juta korban meninggal dan lebih dari 30 juta korban luka – luka/cacat akibat kecelakaan lalu lintas pertahun (2.739 jiwa dan luka – luka 63.013 jiwa perhari). 85 persen korban yang meninggal akibat kecelakaan ini terjadi dinegara – negara berkembang yang jumlah kendaraannya hanya 32 persen dari jumlah kendaraan yang ada didunia.

Kecelakaan lalu lintas di Indonesia sudah memasuki tahap memprihatinkan. Kecelakaan lalu lintas di Indonesia oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) dinilai menjadi pembunuh terbesar ketiga, di bawah penyakit jantung koroner dan tuberculosi/TBC. Menurut data Kepolisian Republik Indonesia menunjukkan bahwa bahwa sejak tahun 2009 – 2013, tercatat 351.671 kecelakaan. Hal itu berarti setiap tahun rata – rata ada 24.795 jiwa yang meninggal di jalan raya. Angka kematian di jalan raya menempati peringkat tertinggi jika dibandingkan dengan kematian akibat kecelakaan kapal laut, pesawat terbang maupun kereta api.

Kota Semarang sebagai Ibukota Propinsi Jawa Tengah disamping berfungsi sebagai pusat kegiatan pengendalian pemerintahan Propinsi Jawa Tengah, juga sebagai salah satu kota perdagangan, industri, pendidikan dan kota wisata. Keadaan ini menyebabkan kegiatan masyarakat kota Semarang cukup tinggi, tingkat kepadatan lalu lintas yang cukup tinggi menimbulkan kemacetan dan kecelakaan lalu lintas di beberapa ruas jalan. Data Satlantas Polrestabes Semarang menunjukkan tahun 2013 jumlah kecelakaan tercatat ada 957 kejadian kecelakaan lalu lintas di jalan raya dan melibatkan sepeda motor sebanyak 1.251 kendaraan, mobil penumpang sebanyak 269 kendaraan, mobil barang sebanyak 265 kendaraan, bus sebanyak 51 kendaraan, kendaraan khusus sebanyak 9. Sedangkan jumlah korban meninggal 196 orang, luka berat 49 orang, dan luka ringan 1.211 orang. (Data Satlantas Polrestabes Semarang tahun 2013). Sedangkan selama tahun 2014 ada 801 kejadian kecelakaan lalu lintas di jalan raya 1.527 dengan sepeda motor sebanyak 1004 kendaraan, mobil penumpang sebanyak 268 kendaraan, mobil barang sebanyak 213 kendaraan, bus sebanyak 32 kendaraan, dan kendaraan khusus sebanyak 10 kendaraan. Sedangkan jumlah korban meninggal dunia 88 orang, luka berat sebanyak 90 orang, luka ringan 970 orang (Data Satlantas Polrestabes Semarang Tahun 2014).

Jalan Soekarno Hatta termasuk jalan arteri sekunder yaitu melayani angkutan utama dengan ciri-ciri perjalanan jarak jauh dengan kecepatan rata-rata tinggi dengan kecepatan paling rendah 30 km/jam, lebar badan jalan tidak kurang dari 8 m, lalu lintas cepat tidak boleh terganggu oleh lalu lintas lambat, akses langsung dibatasi tidak boleh lebih pendek dari 250 m dan jumlah jalan masuk dibatasi seefisien mungkin, dengan peranan pelayanan jasa distribusi untuk masyarakat dalam kota. Ruas jalan ini dilalui berbagai jenis kendaraan pribadi maupun angkutan umum, Jalan Soekarno Hatta sendiri berdasarkan catatan Kepolisian Resor Kota Besar Semarang selama tahun 2015-2016 telah terjadi kecelakaan lalu lintas sebanyak 62 kejadian kecelakaan dari jumlah total 118 kejadian kecelakaan di arteri Semarang, sehingga menyumbang sebesar 3,5 persen kecelakaan dari 1.758 kasus kecelakaan lalu lintas di Semarang dan menyumbang 52 persen kasus kecelakaan lalu lintas di jalan arteri di Semarang, dimana jalan arteri di Semarang sendiri hanya terdapat 2 jalan arteri saja yaitu arteri Yos Sudarso dan arteri Soekarno Hatta. Sebagai salah satu pengguna jalan tersebut penulis merasa perlu melakukan penelitian tentang pengaruh hubungan keselamatan berkendara dengan perilaku berkendara sepeda

motor, keterampilan berkendara, dan peran elektronik tilang (e-tilang) berbasis cctv ini sehingga dapat menurunkan tingkat kecelakaan pada ruas jalan Soekarno Hatta.

Kecelakaan lalu lintas di jalan raya sangat tragis dan banyak memakan korban meninggal. Oleh karena itu jalan raya merupakan salah satu pembunuh yang sangat mengerikan, tingkat lalu lintas tidak dapat lagi dipandang persoalan transportasi semata, dimensi permasalahannya sudah seluas menjadi masalah sosial, ekonomi, lingkungan kesehatan dan jika dikaitkan dengan penyediaan dan bagi upaya perbaikannya. Dari latar belakang tersebut penelitian ini mencoba untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kecelakaan dan pengaruhnya terhadap tingkat kecelakaan maka penulis tertarik mengambil judul : **“Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keselamatan Berkendara Sepeda Motor Di Jalan Arteri Soekarno – Hatta Semarang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas diketahui ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat keselamatan berkendara di jalan raya, seperti faktor perilaku manusia saat berkendara, faktor keterampilan pengendara saat berkendara dan adanya penerapan e-tilang berbasis cctv. Oleh karena itu, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah perilaku berkendara berpengaruh terhadap keselamatan berkendara bagi pengendara sepeda motor di ruas Jl. Arteri Soekarno – Hatta Semarang?
2. Apakah keterampilan berkendara sangat berpengaruh terhadap keselamatan berkendara bagi pengendara sepeda motor di ruas Jl. Arteri Soekarno – Hatta Semarang?
3. Apakah dengan adanya penerapan e-tilang berbasis cctv berpengaruh terhadap keselamatan berkendara bagi pengendara sepeda motor di ruas Jl. Arteri Soekarno – Hatta Semarang?

4. Apakah perilaku berkendara, keterampilan berkendara, peran penerapan e-tilang berbasis cctv berpengaruh terhadap keselamatan berkendara bagi pengendara sepeda motor di ruas Jl. Arteri Soekarno – Hatta Semarang?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai melalui penyusunan skripsi ini adalah :

- a) Untuk menganalisis Apakah perilaku berkendara berpengaruh terhadap keselamatan berkendara bagi pengendara sepeda motor di ruas Jl. Arteri Soekarno – Hatta Semarang.
- b) Untuk menganalisis Apakah keterampilan berpengaruh terhadap keselamatan berkendara bagi pengendara sepeda motor di ruas Jl. Arteri Soekarno – Hatta Semarang.
- c) Untuk menganalisis Apakah peran penerapan e-tilang berbasis cctv berpengaruh terhadap keselamatan berkendara bagi pengendara sepeda motor di ruas Jl. Arteri Soekarno – Hatta Semarang.
- d) Untuk menganalisis Apakah perilaku berkendara, keterampilan berkendara, peran e-tilang berbasis cctv berpengaruh terhadap keselamatan berkendara bagi pengendara sepeda motor di ruas Jl. Arteri Soekarno – Hatta Semarang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan penulis

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru dibidang transportasi khususnya transportasi darat bagi peneliti, guna mengaplikasikan teori – teori yang diperoleh selama berada di bangku kuliah dengan kenyataan di lapangan dan menambah pengalaman, serta pengetahuan bagi penulis akan masalah – masalah yang terjadi dalam lingkup dunia kerja.

- b. Bagi “UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG”

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi akademis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan informasi ilmu transportasi bagi mahasiswa “UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG”.

c. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak Kepolisian, Dinas Perhubungan dan Bina Marga sebagai bahan evaluasi terhadap tingkat keselamatan berkendara yang terjadi pada jalan Arteri Soekarno - Hatta.

d. Bagi Pembaca

Memberikan tambahan referensi dari hasil penelitian ini sehingga dapat mengembangkan pemikiran – pemikiran logis yang nantinya berguna untuk perkembangan penelitian selanjutnya, serta acuan supaya lebih berhati – hati dalam berkendara.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan proposal ini akan dijelaskan dalam setiap Bab yaitu sebagai berikut :

Bab 1 : PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang pengertian keselamatan berkendara, perilaku berkendara, keterampilan berkendara, peran e-tilang berbasis CCTV, penelitian terdahulu, hipotesis serta kerangka pemikiran teoritis.

Bab 3 : METODE PENELITIAN

Membahas tentang definisi operasional, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan pembahasan.

Bab 4 : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Di dalam Analisis Data dan pembahasan ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data, pembahasan, dan implikasi manajerial.

Bab 5 : PENUTUP

Membahas tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis data, saran dapat diberikan pada pihak yang terkait atau untuk koreksi terhadap studi selanjutnya.

Daftar Pustaka

Lampiran